

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah kegiatan mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia. Manajemen juga merupakan suatu proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu.

Manajemen baik sebagai ilmu maupun sebagai seni, pada mulanya tumbuh dan berkembang dikalangan industri dan perusahaan. Akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat diperlukan dan bermanfaat bagi setiap usaha dalam berbagai lapangan. Pada zaman modern sekarang ini boleh dikatakan tidak ada suatu usaha kerjasama manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang tidak mempergunakan manajemen.

Manajemen bukan hanya sekedar mengatur tempat melainkan lebih dari itu adalah mengatur orang perorang, dalam hal ini diperlukan keahlian sebaik-baiknya. Manajemen yang baik dalam penerapannya harus di ikuti dengan beberapa prinsip yang dapat mendukung keberhasilan yang optimal, sehingga mencapai kualitas manajemen, yakni di tandai dengan perencanaan yang mantap, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.¹

Manajemen dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, manajemen di sini terkait dengan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Suatu

¹Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2007. h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Dengan adanya manajemen yang baik maka suatu lembaga atau organisasi dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Konsep bimbingan dan konseling berorientasi pada kebutuhan siswa di sekolah. Guru bimbingan dan konseling juga hendaknya meneliti hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik, memilih materi-materi yang sesuai untuk membentuk kematangan siswa, membuat satuan layanan dalam bimbingan dan konseling, dapat merumuskan dengan baik tata laksana bimbingan dan konseling, dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan. Agar dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam pencapaian perkembangan siswa yang optimal maka perlu adanya kerjasama yang terorganisasikan.

Manajemen bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kerja yang dilakukan dalam bimbingan dan konseling. Manajemen ini merupakan penentu berkembang atau tidaknya suatu layanan bimbingan dan konseling, karena suatu program tidak akan ada dan berkembang jika manajemen itu tidak terencana dan terorganisasi dengan baik, para pengguna layanan khususnya peserta didik tidak akan merasakan dampaknya.²

Manajemen bimbingan dan konseling yang profesional harus diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada

² *Ibid.* h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena manajemen ini mempunyai peran yang sangat penting dalam suksesnya tujuan pendidikan. Suatu program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak mungkin akan tersusun, terselenggara dan tercapai apabila tidak dikelola dalam suatu sistem manajemen yang bermutu. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling harus dirumuskan secara matang dari segi program pelayanan bimbingan dan konseling.³

Oleh karena itu, seorang guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana dari layanan bimbingan dan konseling itu sendiri dituntut untuk lebih tangap, antisipatif, proaktif, dan responsif terhadap perkembangan peserta didik yang terjadi dalam masyarakat dan mampu memberikan layanan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik, semua itu dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Pekanbaru yang menjadikan program bimbingan dan konseling bagian yang integral dari pendidikan. Keberadaan bimbingan dan konseling telah ada sejak lama dan untuk sekarang ini memiliki guru bimbingan dan konseling yang berjumlah dua orang yang memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling dan Ushuluddin. Sebagai guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru diharapkan dapat untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menggunakan

³ Maulida Faizatul Lathiefah. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Yogyakarta: Jur. Bimbingan dan Konseling Islam. Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. 2013. h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling sebagai mata pelajaran khusus tetapi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini masih tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada dan masih ada peserta didik yang belum sepenuhnya mendapatkan layanan bimbingan dan konseling secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) Februari 2017 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya jadwal khusus pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan tidak sesuai dengan perencanaan yang ada dan peserta didik belum sepenuhnya mendapatkan layanan bimbingan dan konseling secara maksimal.
3. Masih ada guru bimbingan dan konseling yang berlatar belakang pendidikan bukan dari S1 bimbingan dan konseling.
4. Jumlah guru bimbingan dan konseling tidak sebanding dengan rasio jumlah siswa.
5. Guru bimbingan dan konseling kurang bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah

1 Ahmad Dahlan Pekanbaru sebagai lokasi peneliti adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Persoalan yang akan diteliti menarik karena kedudukan manajemen bimbingan dan konseling dianggap penting oleh lembaga pendidikan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah implementasi manajemen bimbingan dan konseling.

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.⁴ Dalam artian lain adalah suatu konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁵ Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.

⁴ Retnoning Tyas. *Kamus Genggam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Frasa Lingua. 2016. h. 252

⁵ Khairuddin. *Implementasi Kegiatan oleh Guru Pembimbing dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama 12 Pekanbaru*. Pekanbaru: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau. 2014. h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Bimbingan dan Konseling

Manajemen adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu.⁶ Bimbingan dan konseling adalah suatu proses membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.⁷

Jadi, manajemen bimbingan dan konseling adalah aktivitas yang dijalankan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah dan kesulitan yang dialami dan diselenggarakan oleh petugas bimbingan dan konseling bersama pihak lain di dalam dan di luar sekolah agar siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta mencapai tujuan.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah implementasi manajemen bimbingan dan konseling. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka

⁶ Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. h. 6

⁷ Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008. h. 18

⁸ Maulida Faizatul Lathiefah. *Op. Cit.* h. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan-persoalanyang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.
- c. Tugas guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.
- d. Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.
- e. Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan kepala sekolah di Sekolah Menegah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan di atas, maka penulis memfokuskan pada implementasi manajemen bimbingan dan konseling dan faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi dilapangan terkait bimbingan dan konseling dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1).
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesionalisme kerja.

- c. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi tentang implementasi manajemen bimbingan dan konseling.
- d. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Ahmad Dahlan Pekanbaru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU